

Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir Dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Hindu Indonesia)

Ni Kadek Ayu Bella Yunitha⁽¹⁾
I Putu Deddy Samtika Putra⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Jln. Sanggalangit, Tembau Penatih, Denpasar Timur
 e-mail: *abellayunitha@gmail.com*

ABSTRACT

In order to take accounting professional education can be influenced by interest which is an individual's interest in the public accounting profession. There is a relationship between students' interest in becoming public accountants and the minimal number of public accountants. People's desire to become public accountants is relatively low. This study aims to determine the influence of economic motivation, career motivation and perceptions of public accountants on interest in becoming public accountants. This research was conducted on students majoring in accounting Class of 2019 at the Faculty of Economics, Business and Tourism, Hindu University of Indonesia. The number of samples taken was 141 people, using the slovin formula. Data collection was carried out using questionnaires. The technical data analysis used is multiple linear regression. This study provides results that show that economic motivation, career motivation, and perceptions of the public accounting profession affect the interest of accounting students of Hindu University of Indonesia to become public accountants.

Keywords: Economic motivation, career motivation, perception of the public accounting profession, interest in becoming a public accountant.

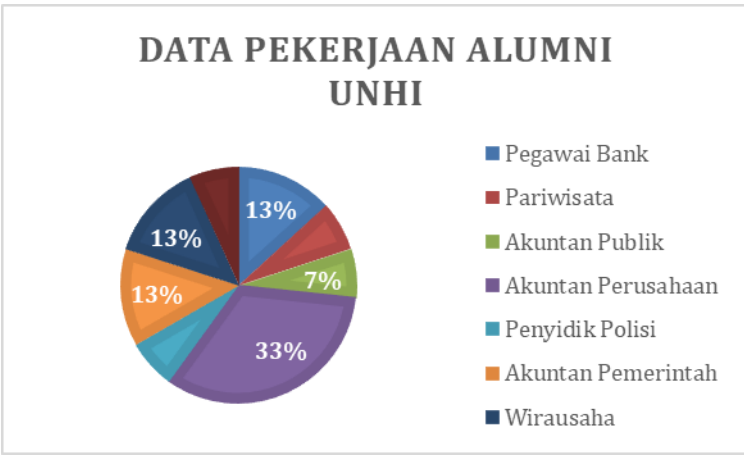
PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di Indonesia cukup pesat sehingga, berdampak pada terbukanya lapangan pekerjaan yang beragam bagi sarjana ekonomi, khususnya dari jurusan akuntansi (Putri et al., 2022). UU No 5 Tahun 2011 menyatakan bahwa Auditor (AP) berperan tinggi dan aktif dalam mendukung keuangan pemerintah yang bersih dan efisien serta dalam mendorong transparansi dan kualitas laporan keuangan. Dalam situasi seperti ini, akuntan sangat dibutuhkan, karena bagi pebisnis mereka berperan penting dalam menilai kualitas informasi keuangan yang berdampak besar bagi perekonomian negara (Putri et al., 2022).

Motivasi Ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri individu yang bertujuan meningkatkan kemampuan pribadinya untuk memperoleh penghargaan finansial yang diinginkan. Dengan memperoleh penghargaan finansial tersebut maka perusahaan telah berhasil memberikan motivasi kepada karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan (Saputra & Kustina, 2019). Disamping itu, motivasi karir juga diperlukan dalam memasuki dunia kerja. Motivasi karir adalah dorongan dari dalam diri individu untuk mencapai jenjang tertentu yang

diharapkan dalam suatu pekerjaan agar dapat memperbaiki karir menjadi lebih baik dari sebelumnya (Saputra & Kustina, 2019). Persepsi dapat mempengaruhi setiap pengambilan keputusan dari pilihan individu. Apabila individu memiliki ketertarikan pada suatu hal maka diperlukan persepsi yang baik yang dapat mendukung ketertarikannya. Persepsi mengenai profesi akuntan publik adalah anggapan individu terhadap profesi akuntan publik.

Data dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) menunjukkan pertumbuhan profesi di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2017 ke tahun 2018. Kemudian sedikit meningkat menuju tahun 2020 dan kemudian mengalami penurunan di tahun 2021. Fenomena ini mengindikasikan bahwa, kurangnya ketertarikan mahasiswa Indonesia terhadap akuntan publik. Mahasiswa dengan fokus pada akuntansi yang telah menyelesaikan pelatihan dasarnya memiliki pilihan alternatif di akhir karir mereka, yaitu melanjutkan studi profesi akuntansi, kemudian melanjutkan tahap pelatihan master atau bekerja langsung sebagai akuntan di jurusannya, akuntansi. Mereka yang telah memutuskan untuk berkarir sebagai akuntan harus melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) untuk memperoleh gelar atau jabatan akuntan (Ak) (Astuti & Aji, 2021). Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian awal sebanyak 15 alumni mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Hindu Indonesia. Berdasarkan pengamatan peneliti, 4 dari 15 responden tidak bekerja yang berkaitan dengan akuntansi sesuai dengan jurusan yang mereka tempuh di masa perkuliahan sedangkan sisanya bekerja di bidang yang berkaitan dengan akuntansi. Kemudian, responden yang bekerja di bidang akuntansi paling banyak bekerja sebagai akuntan di perusahaan yaitu sebanyak 5 orang. Dibandingkan dengan yang bekerja sebagai akuntan public hanya 1 orang.



Gambar 1. Diagram hasil data minat mahasiswa tentang profesi akuntansi.

Dari diagram tersebut, dapat dikatakan bahwa kurangnya minat mahasiswa yang mengambil program studi akuntansi untuk bekerja di bidang akuntan public. Minimnya jumlah akuntan publik tersebut berkaitan dengan minat mahasiswa untuk menjadi akuntan

publik. Dalam rangka menempuh pendidikan profesi akuntansi dapat dipengaruhi oleh minat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah motivasi ekonomi, motivasi karir dan persepsi mengenai profesi akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik.

KAJIAN PUSTAKA

Grand theory dari penelitian ini adalah teori pengharapan dari Victor Vroom. Teori pengharapan ini, menyatakan bahwa harapan merupakan suatu kekuatan yang dapat memotivasi seseorang untuk bekerja secara aktif dalam melakukan pekerjaannya yang bergantung pada hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan diharapkan dengan apa yang akan diterima dari hasil pekerjaannya. Teori ini berfokus pada tiga hubungan (Robbins dan Judge, 2012:253):

1. Hubungan usaha-kinerja yaitu kemungkinan yang dirasakan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah usaha akan menghasilkan kinerja.
2. Hubungan kinerja-penghargaan yaitu tingkat sampai mana individu tersebut yakin bahwa bekerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan.
3. Hubungan penghargaan-tujuan pribadi yaitu tingkat sampai mana penghargaan-penghargaan organisasional memuaskan tujuan-tujuan pribadi atau kebutuhan-kebutuhan seorang individu dan daya tarik dari penghargaan-penghargaan potensial bagi individu tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa teori pengharapan ini menggambarkan suatu keyakinan atau kepercayaan dalam diri seseorang yang dapat memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu karena ada timbal-balik antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan dari hasil pekerjaannya, atau keterkaitan antara usaha-kinerja, dan kinerja-penghargaan/imbalan.

1. Motivasi Ekonomi

Penghargaan finansial adalah semacam sistem kontrol manajemen. Karyawan menerima penghargaan finansial yang mendorong mereka untuk lebih rajin bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan. Motivasi ekonomi adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang yang berusaha untuk meningkatkan kemampuan pribadinya untuk memperoleh imbalan finansial yang diinginkan. Dengan penghargaan ini, perusahaan berhasil memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan (Saputra & Kustina, 2022).

2. Motivasi Karir

kepentingan atau keinginannya sendiri. Seseorang akan melakukan sesuatu karena keinginan dari diri sendiri yang mampu mendorong keinginan seseorang (Astuti & Aji, 2021).

5. Hipotesis Penelitian

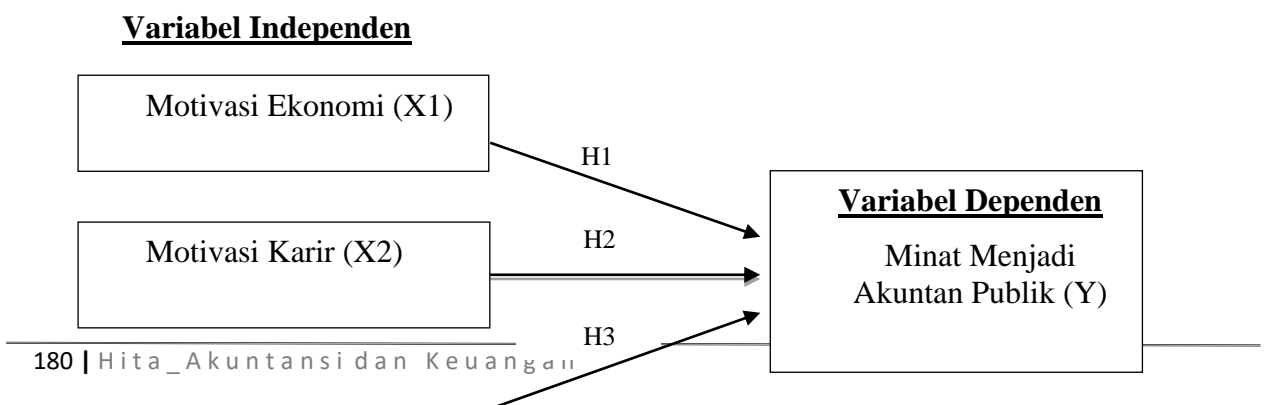
Penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2019), Hasanah & Aji (2022), dan Hudiyanti (2020), telah membuktikan bahwa motivasi ekonomi, motivasi karir, dan persepsi mengenai profesi akuntan publik berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik mahasiswa program studi akuntansi Universitas Hindu Indonesia.

Berdasarkan tinjauan teoritis yang telah di uraikan sebelumnya maka hipotesis yang dapat di ajukan dalam penelitian ini adalah :

- H1 = Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik mahasiswa program studi akuntansi Universitas Hindu Indonesia.
- H2 = Motivasi Karir berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik mahasiswa program studi akuntansi Universitas Hindu Indonesia.
- H3 = Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik mahasiswa program studi akuntansi Universitas Hindu Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel dalam penelitian. Jenis data dalam penelitian terbagi menjadi 2, yaitu jenis data kuantitatif dan jenis data kualitatif. Data kuantitatif pada penelitian ini adalah data jumlah mahasiswa program S1 semester 7 program studi akuntansi. Sedangkan data kualitatif dalam penelitian ini adalah keterangan pernyataan dari mahasiswa program S1 semester 7 program studi akuntansi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diamati dan dicatat langsung oleh peneliti merupakan jawaban dari responden pada kuisisioner. Populasi dalam dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif jurusan akuntansi semester 7 angkatan 2019 regular dan non regular sebanyak 220 orang.



Dengan uji ini dapat diketahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi (*Asymtotic Significant*) > 0,05, maka data terdistribusi normal. Begitu pula sebaliknya apabila data tidak terdistribusi normal nilai signifikansi (*Asymtotic Significant*) < 0,05. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi (*Asymtotic Significant*) > 0,05 yaitu sebesar 0,200 sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan terdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	2.807	1.525			1.841	.068		
X1	.479	.065	.385		7.333	.000	.859	1.164
X2	.132	.038	.205		3.474	.001	.679	1.474
X3	.385	.044	.492		8.768	.000	.751	1.332

a. Dependent Variable: Y

Dalam pengujian multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) dan *Tolerance*, jika nilai tolerance ≤ 0,10 dan nilai VIF ≥ 10 maka model penelitian terkena multikolonieritas. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut. Hasil uji multikolonieritas menyatakan bahwa didapat nilai *Tolerance*>0,10 dan nilai VIF<10. Dengan demikian data dalam penelitian ini dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas. (*Lampiran 6. Uji Multikolonieritas*)

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.213	.970			3.313	.001
X1	-.009	.042	-.020		-.223	.824
X2	-.028	.024	-.120		-1.170	.244
X3	-.011	.028	-.039		-.398	.691

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser. Jika probabilitas signifikansi seluruh variable independent>0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas didapat nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang menyatakan model regresi terbebas dari heteroskedastisitas. (*Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas*)

akuntansi di Universitas Hindu Indonesia, tetapi dapat menambahkan responden dari luar universitas Hindu Indonesia dengan memperluas ruang lingkup responden penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Asmoro, Tri Kusno Widi, Anita Wijayanti, dan Suhendro Suhendro. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.” *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)* 1(1): 88–98.

Dippa, Fira Anjaly Tara;, Ni Putu Yuria; Mendra, dan Desak Ayu Sriary; Bhégawati. 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar).” *Jurnal Kharisma* 2(2): 262–83.

Hudiyani, Ni Made Emi, Ni Putu Ayu Kusumawati, dan Putu Nuniek Hutnaleontina. 2020. “Pengaruh Kecerdasan Adversity, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.” *Hita Akuntansi dan Keuangan* 1(1): 768–96.

Nurmaya, E. M., A. U. Abidin, N. A.I. Hasanah, dan A. A. Asmara. 2022. “Heat Stress Analysis Using the Discomfort Index Method: Impact on Macro Environmental in Yogyakarta.” *Journal of Ecological Engineering* 23(1): 286–95.

Putri, Anandita Zulia, Adilla Putri Hardiyanto, dan Ningrum Pramudiati. 2022. “Perspektif Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.” *Prive Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 5: 34–44.

Putri, Eskasari, dan Arief Budhi Dharma. 2016. “Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (studi pada mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Surakarta).” *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper, Syariah Paper: 634–40.* <http://hdl.handle.net/11617/7296>.

Saputra, Raka, dan Ketut Tanti Kustina. 2019. “Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 4(1): 73.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

Suharti, dan Akhirinsi Putri Irman. 2020. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Pelita Indonesia Di Pekan Baru).” *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis* 5(1): 85–101.